

# STRATEGI KOMUNIKASI LPP RRI BANDUNG DALAM MEWUJUDKAN PERAN SEBAGAI MEDIA PELESTARI KEBUDAYAAN DAERAH SUNDA JAWA BARAT

*by* Retno Dhini Larasati

---

**Submission date:** 26-Aug-2019 11:23AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1163463502

**File name:** ARTIKEL\_RETNO\_DHINI\_LARASATI\_41815262.docx (71.85K)

**Word count:** 3060

**Character count:** 20337

# STRATEGI KOMUNIKASI LPP RRI BANDUNG DALAM MEWUJUDKAN PERAN SEBAGAI MEDIA PELESTARI KEBUDAYAAN DAERAH SUNDA JAWA BARAT

Retno Dhini Larasati

Jurusan Ilmu Komunikasi, <sup>15</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

[emmokennow@gmail.com](mailto:emmokennow@gmail.com)

<sup>20</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi <sup>9</sup> LPP RRI Bandung Dalam Mewujudkan Peran Sebagai Media Pelestari Kebudayaan Daerah Sunda Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif tipe pendekatan deskriptif, dan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Penelitian ini menghasilkan sebuah pengetahuan mengenai “Strategi Komunikasi LPP RRI Bandung Dalam Mewujudkan Peran Sebagai Media Pelestari Kebudayaan Daerah Sunda Jawa Barat”. Pembahasan pada penelitian ini terbagi atas empat bagian yaitu Perencanaan Materi Komunikasi, Penerapan Metode Komunikasi, Penggunaan Media Komunikasi, dan Pengendalian Strategi Komunikasi. Dimana empat pembahasan tersebut menjabarkan bagaimana LPP RRI Bandung dalam melaksanakan sebuah strategi komunikasi dalam mewujudkan perannya sebagai media pelestari kebudayaan daerah <sup>24</sup> nda. Strategi komunikasi tersebut dilaksanakan oleh seluruh kanal siaran RRI Bandung yaitu Pro 1, Pro 2, dan Pro 4. Akan tetapi, yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu kanal siaran Program 4, hal itu dikarenakan Pro 4 merupakan salah satu kanal siaran atau program siaran yang lebih menekankan unsur kebudayaan didalamnya. Sehingga, segmentasi program acara siaran yang mengusung unsur kebudayaan pun lebih besar dibandingkan dengan segmentasi program acara siaran pada program lain, yaitu dengan persentase unsur kebudayaan sebesar 55%.

**Kata Kunci:** Strategi, Komunikasi, RRI, Kebudayaan Daerah.

<sup>1</sup>

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai strategi komunikasi sebuah lembaga atau perusahaan tentunya tidak dapat terlepas dari dasar-dasar ilmu komunikasi itu sendiri. Suatu strategi komunikasi terjadi dimana ketika suatu lembaga atau perusahaan telah memiliki tujuan dan fungsi tersendiri dalam menjalankan keseluruhan program kerjanya. Salah satu lembaga atau perusahaan yang menjalankan sebuah strategi komunikasi adalah perusahaan yang bergerak dibidang

siaran (radio). Lembaga atau perusahaan tersebut yaitu Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik <sup>21</sup> Indonesia atau yang biasa disingkat dan kita kenal dengan sebutan LPP RRI. RRI merupakan lembaga penyiaran milik publik yang didalamnya <sup>19</sup> dituntut untuk melakukan upaya dalam menghadapi persaingan industri radio yang semakin ketat ditengah menurunnya pendengar radio di <sup>19</sup> Indonesia. Guna mencapai hasil yang maksimum dalam melakukan upaya tersebut, maka LPP RRI memilih untuk menjalankan sebuah strategi komunikasi didalam program kerjanya.

<sup>3</sup> Berkaitan dengan hal tersebut, radio sejatinya memiliki program acara yang terdiri dari siaran berisi tentang musik, informasi seputar gaya hidup, berita, hingga siaran tentang kebudayaan yang termuat dalam suatu radio, yang setidaknya dapat memiliki manfaat atas informasi yang disampaikan kepada setiap pendengarnya. Sebagai salah satu bentuk implementasi, LPP RRI Bandung mengusung program acara siaran yang dijadikan sebagai media pelestari kebudayaan lokal atau daerah, yaitu program unggulan Sampurasun Pasundan di Programa 4 LPP RRI Bandung. <sup>3</sup> Dengan adanya program acara siaran yang berisi tentang kebudayaan di radio tersebut, selain untuk mendidik generasi bangsa, tujuan lainnya adalah guna melestarikan kebudayaan lokal atau daerah khususnya kebudayaan Sunda.

## <sup>1</sup> 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu:

### Rumusan Masalah Makro

Peneliti berusaha merumuskan pertanyaan masalah makro yaitu sebagai berikut “**Bagaimana strategi komunikasi LPP RRI Bandung dalam mewujudkan**

**peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat ?”**

## <sup>1</sup> Rumusan Masalah Mikro

Rumusan masalah mikro dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana LPP RRI Bandung merencanakan materi komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat ?
2. Bagaimana LPP RRI Bandung menerapkan metode komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat ?
3. Bagaimana LPP RRI Bandung menggunakan media komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat ?
4. Bagaimana LPP RRI Bandung mengendalikan strategi komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat ?

## <sup>1</sup> 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

### Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi

LPP RRI Bandung dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat. Peneliti akan melakukan penelitian dengan bentuk observasi dan wawancara mendalam di LPP RRI Bandung. Setelah melakukan penelitian ini, peneliti berharap agar mendapatkan data atau informasi berupa hasil wawancara yang akurat dengan keseluruhan informan.

18

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui LPP RRI Bandung merencanakan materi komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui LPP RRI Bandung menerapkan metode komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui LPP RRI Bandung menggunakan media komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat.
4. Untuk mengetahui LPP RRI Bandung mengendalikan strategi komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media

pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat.

17

### 1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, terutama dalam perkembangan program studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Humas, khususnya mengenai kegiatan pengkajian terhadap strategi komunikasi LPP RRI Bandung dalam mewujudkan perannya sebagai media yang melestarikan kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat.

1

## II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

### 2.1. Tinjauan Pustaka

10

#### 2.1.1. Tinjauan Tentang Penelitian Terdahulu yang Sejenis

Dalam penelitian ini, peneliti melihat dari beberapa penelitian terdahulu yang sejenis. Dimana penelitian-penelitian tersebut memiliki kajian sejenis dengan penelitian yang tengah dilakukan oleh peneliti.

#### 2.1.2. Tinjauan Tentang Komunikasi

Komunikasi adalah sarana utama yang sering digunakan baik secara verbal maupun non verbal, komunikasi digunakan baik dalam kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama. Komunikasi dapat diartikan sebagai percakapan verbal dan non verbal atau antara satu orang lebih dengan yang lainnya. Dalam

arti lain <sup>5</sup> bahwa komunikasi merupakan upaya penyampaian berita atau informasi dari satu orang ke orang lainnya, serta dapat merubah sikap orang yang menerima berita atau informasi tersebut.

### 2.1.3. Tinjauan Tentang <sup>7</sup> Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa modern (media cetak dan media elektronik) dalam penyampaian informasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak (komunikan) heterogen dan anonim sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak.

### 2.1.4. Tinjauan Tentang Radio

<sup>6</sup> Radio merupakan suatu medium komunikasi, dimana pesan berupa suara diubah menjadi sinyal suara, dipancarkan dari suatu sumber (*a sender*) dengan antena pemancar, tanpa perangkat kabel, melalui gelombang elektromagnetik, kemudian diterima oleh antena penerima, pada pesawat penerima (*a receiver*), yang mengubah sinyal suara menjadi berupa suara kembali.

### 2.1.5. Tinjauan Tentang Pelestarian Kebudayaan

Menenai pelestarian <sup>8</sup> budaya lokal atau daerah, maka pengertian pelestarian norma lama bangsa (budaya lokal) adalah mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai

tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat dinamis, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang.

### 2.1.6. Tinjauan Tentang <sup>4</sup> Kebudayaan Sunda

Kebudayaan Sunda merupakan salah satu kebudayaan yang menjadi sumber kekayaan bagi bangsa Indonesia, yang didalam perkembangannya perlu dilestarikan. Kebudayaan Sunda termasuk salah satu kebudayaan suku bangsa di Indonesia yang berusia tua. Bahkan, dibandingkan dengan kebudayaan Jawa sekalipun, kebudayaan Sunda sebenarnya termasuk kebudayaan yang berusia relatif lebih tua, setidaknya dalam hal pengenalan terhadap budaya tulis.

### 2.1.7. Tinjauan Tentang Strategi

Menurut peneliti, <sup>11</sup> definisi strategi merupakan sebuah cara atau taktik dalam mencapai sebuah tujuan dan sasaran pada obyek aktivitas yang ingin dicapai.

### 2.1.8. Tinjauan Tentang Citra

<sup>12</sup> Citra adalah kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya.

## 2.2. Kerangka Pemikiran



( Sumber : *Peneliti*, 2019 )

## III. METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif tipe pendekatan kualitatif, melalui teknik observasi dan wawancara. Bukan hanya itu saja, penelitian ini juga didasarkan pada upaya dalam membangun pandangan yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan menggunakan kata-kata, dan penggambaran secara generalisasi.

### 3.2. Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana persoalan utama dalam teknik *purposive sampling* dalam menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian. Beberapa penelitian kualitatif sering menggunakan teknik ini

dalam penelitian observasi atau wawancara mendalam. Biasanya teknik ini digunakan untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dinilai paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan suatu data. Tanpa mengetahui suatu teknik pengumpulan data maka peneliti dianggap tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

### 3.4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini dilakukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu ketentuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan.

### 3.5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang akan dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, untuk itu maka diperlukan sebuah teknik untuk

menganalisa data yang telah diperoleh. Teknik analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu terhadap penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dengan keseluruhan.

### **3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini memiliki lokasi dan juga waktu selama berlangsungnya penelitian, adapun lokasi dan waktu penelitian adalah sebagai berikut:

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan dikantor LPP RRI Bandung, Jalan Diponegoro No. 61 Bandung.

#### **3.6.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung dalam kurun waktu 2 bulan yang dimulai dari bulan Mei hingga Juli 2019.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Hasil Penelitian**

#### **4.1.1. Pengidentifikasian Masalah Oleh LPP RRI Bandung Guna Melakukan Analisis**

Dalam mengidentifikasi masalah publiknya LPP RRI Bandung menjadikan suatu unit atau divisi yang bergerak dibidang layanan dan komunikasi publik sebagai ujung

tombak atau garda terdepan perusahaan radio milik publik tersebut. Tidak hanya itu saja, LPP RRI Bandung juga mulai mengidentifikasi permasalahan dengan memposisikan publik sebagai pendengar berdasarkan segmentasi program siaran maupun acara siaran yang telah dibuat oleh LPP RRI Bandung itu sendiri.

#### **4.1.2. Perumusan Tujuan Komunikasi LPP RRI Bandung Dilihat Dari Segi Kebutuhan Publik**

Yang menjadi rumusan tujuan komunikasi RRI Bandung dilihat dari segi kebutuhan publik yaitu LPP RRI Bandung berperan sebagai penyelenggara siaran yang berfungsi untuk melayani kebutuhan publiknya. Kemudian, LPP RRI Bandung mengklasifikasikan program siaran sesuai dengan kebutuhan dan segmentasi pendengarnya. Melalui klasifikasi program siaran tersebut, LPP RRI Bandung berharap agar apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan masyarakat dapat terpenuhi.

#### **4.1.3. Rencana Strategi Komunikasi LPP RRI Bandung Dalam Mewujudkan Peran Sebagai Media Pelestari Kebudayaan Daerah Sunda Jawa Barat**

LPP RRI Bandung mengimplementasikan unsur kebudayaan diseluruh kanal siarannya yaitu Pro 1, Pro 2, dan Pro 4. Kebudayaan yang dimaksud disini ialah kebudayaan yang beragam serta

memiliki nilai budaya luhur dalam membentuk kepribadian dan jati diri bangsanya. Status dan keberadaan stasiun LPP RRI Bandung sendiri yang menjadikan landasan dalam melestarikan kebudayaan lokal masyarakat Sunda yang tetap menyesuaikan dengan pola kehidupan sebagai masyarakat kota.

#### **4.1.4. Tahap Penetapan Rencana Operasional dan Penyusunan Rencana Evaluasi oleh LPP RRI Bandung Dalam Mewujudkan Peran Sebagai Media Pelestari Kebudayaan Daerah Sunda Jawa Barat**

Dalam tahap penetapan rencana operasional dan penyusunan rencana evaluasi oleh LPP RRI Bandung mengupayakan atau melakukan berbagai macam hal yaitu dimulai dengan menyusun dan membuat program acara siaran sesuai dengan pedoman penyiaran LPP RRI, yang kemudian susunan atau rancangan program acara siaran tersebut dibuat menjadi susunan rencana acara yang disertai dengan deskripsi acaranya, dan yang terakhir yaitu dengan melakukan evaluasi program acara.

#### **4.1.5. Analisis Terhadap Kondisi dan Kemampuan Internal Serta Eksternal Oleh LPP RRI Bandung**

LPP RRI Bandung dalam menganalisis kondisi dan kemampuan internal serta eksternal perusahaannya yaitu yang pertama dengan melakukan peningkatan citra

positif perusahaan dimata publik serta *stakeholder* internal dan eksternalnya. Disini LPP RRI Bandung telah berhasil mendapatkan suatu legitimasi dari publiknya sehingga LPP RRI Bandung mampu menjaga kongruensi antara tujuan dan harapan dari publik.

#### **4.1.6. Metode Komunikasi Yang Dilakukan LPP RRI Bandung Dalam Mewujudkan Peran Sebagai Media Pelestari Kebudayaan Daerah Sunda Jawa Barat**

LPP RRI Bandung melakukan beberapa metode komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media yang melestarikan kebudayaan daerah Sunda yaitu dengan merancang dan menyelenggarakan program acara yang berunsur kebudayaan hampir disetiap kanal siaran terutama di kanal siaran Pro 4 RRI Bandung dalam bentuk lagu, apresiasi kebudayaan, maupun dengan pembahasan mendalam mengenai kebudayaan Sunda.

#### **4.1.7. Alasan LPP RRI Bandung Membutuhkan Media Komunikasi**

LPP RRI Bandung belum mampu menjalankan strategi komunikasi sendiri, sehingga masih membutuhkan media komunikasi eksternal dalam bentuk kerjasama dengan pihak-pihak tertentu dalam penyelenggaraan siaran diluar studio LPP RRI Bandung serta untuk melakukan promosi



dalam bentuk spanduk, *banner* dan sebagainya.

#### **4.1.8. Hasil Implementasi Strategi Komunikasi Yang Dilaksanakan Oleh LPP RRI Bandung**

LPP RRI Bandung perlu melakukan evaluasi terhadap strategi komunikasi yang belum ataupun telah dijalankan guna mengukur keberhasilan LPP RRI Bandung dalam berupaya untuk melestarikan kebudayaan Sunda. Cara yang paling mudah dilakukan oleh LPP RRI Bandung yaitu dengan mulai melakukan riset atas *feedback* yang berasal dari publik dan pendengarnya.

### **4.2. Pembahasan Penelitian**

#### **4.2.1. Pengidentifikasian Masalah Oleh LPP RRI Bandung Guna Melakukan Analisis**

Bidang layanan dan komunikasi publik merupakan bidang yang fungsi tugasnya sama dengan pelaksana Humas yaitu menjadi ujung tombak sebuah perusahaan. Dimana bidang komunikasi publik lah yang mengidentifikasi masalah publik dan kemudian merumuskannya sebagai rancangan yang mendasari strategi komunikasi LPP RRI Bandung.

#### **4.2.2. Perumusan Tujuan Komunikasi LPP RRI Bandung Dilihat Dari Segi Kebutuhan Publik**

Dalam pembahasan kedua telah diketahui bahwa yang rumusan tujuan

komunikasi RRI Bandung dilihat dari segi kebutuhan publik yaitu LPP RRI Bandung berperan sebagai penyelenggara siaran yang berfungsi untuk melayani kebutuhan publik tersebut.

#### **4.2.3. Rencana Strategi Komunikasi LPP RRI Bandung Dalam Mewujudkan Peran Sebagai Media Pelestari Kebudayaan Daerah Sunda Jawa Barat**

Di pembahasan ketiga ini telah diketahui apabila LPP RRI Bandung mengimplementasikan unsur kebudayaan lokal di hampir seluruh program acara siaran di RRI Bandung. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan kanal siaran RRI Bandung yang memasukkan unsur kebudayaan diatas 5%, terutama Program 4 dengan persentase unsur kebudayaan sebesar 55%.

#### **4.2.4. Tahap Penetapan Rencana Operasional dan Penyusunan Rencana Evaluasi oleh LPP RRI Bandung Dalam Mewujudkan Peran Sebagai Media Pelestari Kebudayaan Daerah Sunda Jawa Barat**

Pembahasan keempat ini memberikan gambaran tahapan dalam penetapan rencana operasional dan penyusunan rencana evaluasi oleh LPP RRI Bandung, yang dimana lembaga penyiaran ini melakukan berbagai macam upaya yaitu dengan menyusun serta memproduksi program acara siaran yang sesuai dengan pedoman penyiaran LPP RRI, kemudian susunan atau rancangan program

acara siaran tersebut diolah menjadi suatu susunan rencana acara yang disertai dengan deskripsi acaranya, lalu yang terakhir yaitu dengan melakukan evaluasi program acara yang diproduksi.

#### **4.2.5. Analisis Terhadap Kondisi dan Kemampuan Internal Serta Eksternal Perusahaan Oleh LPP RRI Bandung**

RRI menyelenggarakan program diklat untuk meningkatkan kemampuan SDM perusahaan guna pelaksanaan pokok tugas dan fungsi jabatan SDM tersebut. Sedangkan dalam analisis eksternalnya, RRI Bandung mengikutsertakan narasumber sebagai seorang pakar atau ahli dibidangnya untuk dimasukkan kedalam suatu program acara siaran yang fungsinya untuk membagikan seluruh informasi terkait dengan bidangnya tersebut, sehingga publik dan pendengar RRI dapat menerima data atau informasi yang dibutuhkan.

#### **4.2.6. Metode Komunikasi Yang Dilakukan LPP RRI Bandung Dalam Mewujudkan Peran Sebagai Media Pelestari Kebudayaan Daerah Sunda Jawa Barat**

Programa 4 merancang serta memproduksi program acara siaran yang mengusung unsur kebudayaan daerah Sunda, program acara siaran tersebut dalam bentuk lagu, apresiasi kebudayaan, maupun pembahasan mendalam mengenai kebudayaan Sunda.

#### **4.2.7. Alasan LPP RRI Bandung Membutuhkan Media Komunikasi**

LPP RRI Bandung belum mampu menjalankan strategi komunikasi tersebut sendirian, sehingga masih membutuhkan media komunikasi eksternal dalam bentuk kerjasama dengan pihak-pihak tertentu dalam penyelenggaraan siaran diluar studio LPP RRI Bandung serta untuk melakukan promosi dalam bentuk spanduk, *banner* dan sebagainya.

#### **4.2.8. Hasil Implementasi Strategi Komunikasi Yang Dilaksanakan Oleh LPP RRI Bandung**

Pada pembahasan kedelapan ini kita mengetahui bahwa dalam mewujudkan perannya sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda, maka LPP RRI Bandung membuat strategi komunikasi didalamnya. Ini menjadi pertimbangan tersendiri bagi RRI Bandung, karena RRI harus menganalisis dan juga mengevaluasi permasalahan publiknya, namun tetap menjaga stabilitas perusahaan hingga menjadikan citra positif dari publik terhadap LPP RRI Bandung.

## **V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan selama melakukan penelitian, maka diperoleh

beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. LPP RRI Bandung merencanakan materi komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat yaitu dengan melakukan identifikasi masalah publik agar dapat melakukan suatu analisis yang bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap strategi komunikasi yang dibuat dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda. Kemudian RRI Bandung mengimplementasikan strategi komunikasi dengan mengusung unsur kebudayaan diseluruh kanal program siaran, terutama pada Program 4 yang persentase unsur kebudayaannya lebih dari 50%. Dan yang terakhir yaitu LPP RRI Bandung melakukan analisis terhadap kondisi dan kemampuan internal serta eksternal, dimana RRI Bandung menyelenggarakan program diklat untuk meningkatkan kemampuan SDM perusahaan guna melancarkan pelaksanaan pokok tugas dan fungsi jabatan SDM tersebut, sedangkan analisis terhadap eksternal perusahaannya yaitu dengan mengikutsertakan narasumber sebagai seorang pakar atau ahli dibidangnya untuk dimasukkan kedalam suatu program acara siaran yang

fungsinya untuk membagikan seluruh informasi terkait dengan bidangnya tersebut, sehingga publik dan pendengar RRI dapat menerima data atau informasi yang dibutuhkan.

2. LPP RRI Bandung menerapkan metode komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat yaitu dengan merancang serta menyelenggarakan program acara siaran yang mengusung unsur kebudayaan, seperti halnya di Pro 4 RRI Bandung. Program acara siaran yang diproduksi melalui Pro 4 dalam bentuk lagu, apresiasi kebudayaan, maupun pembahasan mendalam mengenai kebudayaan Sunda.
3. LPP RRI Bandung menggunakan media komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat yaitu dikarenakan LPP RRI Bandung belum mampu menjalankan strategi komunikasi tersebut secara sendirian, sehingga masih membutuhkan media komunikasi eksternal dalam bentuk kerjasama dengan pihak-pihak tertentu dalam penyelenggaraan siaran diluar studio LPP RRI Bandung, serta untuk melakukan promosi dalam bentuk spanduk, *banner* dan sebagainya.

4. LPP RRI Bandung mengendalikan strategi komunikasi dalam mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda Jawa Barat yaitu bukan hanya melakukan evaluasi terhadap masalah publik, melainkan terhadap strategi komunikasi yang telah dibuat guna mengukur keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan program kerja RRI Bandung itu sendiri.

## 5.2. Rekomendasi

1. Sejauh ini langkah apa saja yang dilakukan oleh LPP RRI Bandung dalam melangsungkan strategi komunikasi dinilai sudah cukup baik karena telah sesuai dengan aturan dalam pedoman penyiaran LPP RRI, namun dalam praktik pelaksanaan strategi komunikasi tersebut alangkah lebih baik apabila RRI Bandung bisa lebih fokus dalam membagi informasi dan melayani publiknya dengan terus memproduksi program acara siaran yang sesuai dengan era perkembangan namun tetap mengutamakan unsur kebudayaan daerah Indonesia, khususnya kebudayaan Sunda. Tujuannya agar pendengar yang dikategorikan usia muda tetap dapat memperdulikan kebudayaan daerahnya.

2. Guna mewujudkan peran sebagai media pelestari kebudayaan daerah Sunda alangkah lebih baik apabila LPP RRI Bandung melakukan upaya ekstra untuk terus membangun citra positif dimata publik dan pendengar dengan menyelenggarakan acara siaran diluar studio RRI Bandung yang konten acaranya yaitu berupa diskusi umum mengenai kebudayaan Sunda.

3. Melakukan pengembangan terhadap produk siaran yang telah ada yaitu RRI NET (*live streaming*), dimana RRI Bandung dapat menyesuaikan konten siarannya sesuai dengan perkembangan zaman atau kata lainnya yaitu memasukkan unsur modernisasi yang tetap dibalut dengan unsur kebudayaan Indonesia.

## Daftar Pustaka

Ardianto, Elvinaro. 2011. *Handbook of Public Relations*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

16  
Wibowo, Fred. 2012. *Teknik Produksi Program Radio Siaran*. Yogyakarta : Grasia Book Publisher.

# STRATEGI KOMUNIKASI LPP RRI BANDUNG DALAM MEWUJUDKAN PERAN SEBAGAI MEDIA PELESTARI KEBUDAYAAN DAERAH SUNDA JAWA BARAT

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

3%

2

[elib.unikom.ac.id](http://elib.unikom.ac.id)

Internet Source

3%

3

[digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)

Internet Source

2%

4

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

Internet Source

2%

5

[www.academia.edu](http://www.academia.edu)

Internet Source

2%

6

[eprints.mercubuana-yogya.ac.id](http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id)

Internet Source

1%

7

[adalahpengertian.blogspot.com](http://adalahpengertian.blogspot.com)

Internet Source

1%

8

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

1%

9	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
10	adoc.tips Internet Source	1%
11	thesis.binus.ac.id Internet Source	1%
12	repository.usu.ac.id Internet Source	1%
13	fexdoc.com Internet Source	<1%
14	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1%
15	search.unikom.ac.id Internet Source	<1%
16	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
17	fr.scribd.com Internet Source	<1%
18	ariskafelmahad.blogspot.com Internet Source	<1%
19	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%

20	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1%
21	<a href="http://student.blog.dinus.ac.id">student.blog.dinus.ac.id</a> Internet Source	<1%
22	<a href="http://jabarprov.go.id">jabarprov.go.id</a> Internet Source	<1%
23	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1%
24	<a href="http://repository.unib.ac.id">repository.unib.ac.id</a> Internet Source	<1%
25	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1%
26	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On